



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Pandangan Islam terhadap Zakat, Sedekah, dan Infaq: Implementasi dalam Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi

Salsabila Nurhaliza Putri Isnani¹ (✉), Rika Zuliyanti², Choirus Yunika Sari³,
Wachid Nuruddin⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
salsabilanurhaliza2004@gmail.com

abstrak – zakat, sedekah dan infaq merupakan aspek fundamental ajaran Islam yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan individu dan masyarakat. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pandangan islam terhadap zakat, sedekah, dan infaq: Implementasi dalam pendidikan agama diperguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode library research, data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Berikut merupakan hasil dari analisis dalam pandangan islam terhadap zakat, sedekah, dan infaq: Implementasi dalam pendidikan agama diperguruan tinggi yaitu untuk mengetahui: 1) Pandangan islam terhadap zakat, infaq, dan sedekah, 2) Implementasi ZIS dalam pendidikan agama di perguruan tinggi, 3) Tantangan dalam pengimplemenntasian ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) di peguruan tinggi. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat tiga cara dalam menganalisis pandangan islam terhadap zakat, sedekah, dan infaq: Implementasi dalam pendidikan agama diperguruan tinggi.

Kata kunci – ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), Perguruan tinggi, Implementasi ZIS

Abstract – Zakat, alms and infaq are fundamental aspects of Islamic teachings that have a major impact on the lives of individuals and society. This research aims to analyze Islamic views on zakat, alms and infaq: Implementation in religious education in higher education. This research uses the library research method, the data in this research uses secondary data, and the validation technique in this research uses triangulation techniques. The following are the results of the analysis of Islamic views on zakat, alms and infaq: Implementation in religious education in higher education, namely to find out: 1) Islamic views on zakat, infaq and alms, 2) Implementation of ZIS in religious education in tertiary institutions, 3) Challenges in implementing ZIS (Zakat, Infaq and Alms) in higher education. The conclusion of this research is that there are three ways to analyze Islamic views on zakat, alms and infaq: Implementation in religious education in higher education.

Keywords – ZIS (Zakat, Infaq and Alms), Higher education, Implementation ZIS

PENDAHULUAN

Zakat, sedekah, dan infaq adalah konsep fundamental dalam Islam yang berpengaruh besar terhadap kehidupan sosial dan spiritual umat Muslim (Hidayat dan Mukhlisin, 2020). Zakat, termasuk dalam lima rukun Islam, harus dipenuhi setiap individu yang memenuhi kriteria tertentu. Zakat berperan sebagai alat untuk redistribusi kekayaan, membantu mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mendukung mereka yang kurang beruntung (Bahri dan Arif, 2020). Sedekah, yang sifatnya lebih fleksibel dan sukarela dibandingkan dengan zakat, mendorong umat Islam untuk secara aktif membagikan rezeki dan kebaikan kepada orang lain. Sedangkan infaq mencakup segala bentuk pengeluaran di jalan Allah, baik untuk keperluan pribadi maupun masyarakat, sehingga memperluas arti dan praktik kedermawanan dalam Islam.

Pemahaman dan pengamalan zakat, sedekah dan infaq merupakan aspek fundamental ajaran Islam yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan individu dan masyarakat. Ketiga konsep tersebut membantu menciptakan sinergi sosial yang relevan dalam konteks kehidupan modern. Orang-orang kaya didorong untuk menyumbangkan zakat mereka melalui Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat untuk memastikan pemanfaatannya secara optimal (Faiha dan Subhan, 2024). Sedangkan menurut Anisa (2021) Allah SWT umat Islam untuk memberikan zakat serta sumbangan sukarela seperti infaq dan sedekah, dimana penerima infaq dan sedekah lebih luas cakupannya dibandingkan dengan zakat karena dapat diberikan kepada siapa pun yang membutuhkan.

Pendidikan agama di perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam membentuk kedermawanan dan karakter etika mahasiswa. Menurut Wicaksono (2021) pendidikan agama Islam di perguruan tinggi memberikan fondasi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik agar menjadi intelektual yang beriman, berakhlak mulia, kritis, dan bertindak secara rasional. Sedangkan menurut Alam (2016) Pendidikan agama dalam perguruan tinggi berperan sebagai mesin kehidupan pembentuk manusia yang berakhlak terpuji.

Islam memiliki pandangan terhadap Zakat, Infaq dan Shadaqah. Menurut Rakhma dan Ekawaty (2013), Islam mengajarkan bahwa zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) merupakan cara untuk mengurangi kemiskinan. Jika semua umat Islam di Indonesia bersedia menyumbangkan sebagian dari harta mereka untuk ZIS, potensi besar ZIS tersebut dapat membantu mengatasi masalah kemiskinan. Menurut Ramadhan dan Mariyanti (2014) berdasarkan dalil-dalil yang di dasarkan pada Al-Qur'an, Zakat, Infaq, dan Sedekah bisa menjadi jembatan untuk mengentakan kesenjangan dan kemiskinan dalam masyarakat. Sedangkan menurut Riyandono dalam Novalia dkk. (2020), agama Islam menghendaki pemberian zakat yang fungsinya agar selalu menjadikan hartanya produktif dan ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqah) adalah suatu factor dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Implementasi Lembaga Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di perguruan tinggi menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan bersama seperti rendahnya religiusitas, kepercayaan, kepedulian dan minat terhadap pelaksanaan zakat Islam, rendahnya literasi bahkan di perguruan tinggi, rendahnya

pemahaman tentang zakat Islam, yang bisa menjadi solusi terhadap suatu permasalahan sosial-ekonomi (Iswari dan Rosyid, 2020). Menurut Zulkarnain dan Muntani (2021) Secara keseluruhan, implementasi zakat, sedekah, dan infaq dalam pendidikan agama di perguruan tinggi tidak hanya memperkaya wawasan keagamaan mahasiswa tetapi juga membentuk karakter yang peduli, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Pendidikan yang menyentuh aspek-aspek praktis dari ajaran Islam ini dapat menghasilkan pemuda pemudi yang tidak hanya pintar secara intelektual namun juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat berperan sebagai agen perubahan yang mempromosikan aspek kedermawanan dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *library research*, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu salah satu cara melakukan penelitian dengan cara mencari temuan penelitian dengan mengambil informasi dari buku, artikel dan jurnal penelitian.

Data yang didapatkan dari penelitian ini bersifat sekunder. Data sekunder yakni sumber data atau informasi yang ada, dan dapat diperoleh melalui buku-buku terbitan, jurnal, dokumen dan website.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi semua sumber. Triangulasi data adalah metode pengumpulan data dan menggabungkan seluruh data dari berbagai sumber yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan membahas tentang memaparkan pandangan Islam Terhadap Zakat, Sedekah, dan Infaq: Implementasi dalam Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi. Pemaparan tersebut dapat dijabarkan melalui hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Pandangan islam terhadap zakat, infaq, dan sedekah

a) Zakat

Zakat adalah suatu kewajiban bagi seseorang yang mampu dan memiliki tujuan untuk sesama manusia (Anis, 2020). Sedangkan menurut Abdullah (2013) Zakat merupakan bagian terpenting yang termasuk pada ekonomi Islam, dan menjadi mesin penggerak keseimbangan antara seseorang yang kaya maupun yang miskin. Zakat juga bisa dikatakan sebagai kewajiban setiap tahun kepada seseorang yang memiliki harta dan salah satu kewajiban Islam yang termasuk dalam dan salah satu dari lima pilar utama agama islam (Safradji, 2023).

Tujuannya adalah untuk membersihkan harta benda dari sifat-sifat buruk dan untuk membantu mereka yang kurang mampu di masyarakat. Zakat secara khusus diatur secara detail dalam Al-Quran dan Hadis, termasuk mengenai jenis harta yang dikenakan zakat dan penerima zakat.

Ada beberapa jenis-jenis zakat dalam islam diantaranya sebagai berikut: Zakat hewan ternak, zakat fitrah dan zakat mal (Sarwat, 2019).

Sedangkan menurut Cahyani (2020) jenis zakat hanya ada dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal, Tidak hanya itu Fitri (2021) juga berpendapat yang sama bahwa zakat di Indonesia adalah zakat fitrah dan zakat mal.

b) Sedekah

Sedekah dalam Islam adalah tindakan sukarela memberikan harta kepada siapa pun yang membutuhkan, tanpa syarat atau batasan khusus seperti yang terdapat pada zakat. Wibowo (2023) Mengemukakan sedekah tergolong ibadah yang dianjurkan di agama islam. Sedekah dianjurkan sebagai tanda kebaikan hati, kemurahan, dan solidaritas sosial. Sedekah bisa berupa memberi makan orang yang lapar, membantu orang sakit, atau memberikan sumbangan kepada amal.

c) Infaq

Infaq juga merupakan tindakan memberikan harta secara sukarela dalam rangka memperoleh keridhaan Allah SWT. Menurut (Hastuti, 2017) Infaq secara bahasa (lughat) berasal dari bahasa Arab *anfaqo-yunfiqo* yang berarti membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi istimewa bila dipadukan dengan upaya menunaikan perintah Allah.

Namun, infaq biasanya merujuk pada sumbangan atau pengeluaran untuk tujuan kebajikan tertentu, seperti membangun masjid, sekolah, atau membantu kegiatan dakwah.

Pandangan Islam menekankan pentingnya zakat diwajibkan bagi setiap muslim yang mampu, sementara sedekah dan infaq dianjurkan sebagai amal kebajikan tambahan yang memperluas solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama.

2. Implementasi ZIS dalam pendidikan agama di perguruan tinggi

a. Metode Pengajaran

Pemasaran digital bisa menjadi salah satu metode promosi bagi lembaga zakat dengan memanfaatkan media digital untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat, seperti melalui internet dan media sosial. Lembaga yang berkembang memanfaatkan kemajuan teknologi dan terus berinovasi untuk meningkatkan target pengumpulan dana dan jumlah muzakki setiap hari (Maisiyah & Rahman, 2022). Menurut Dzikrulloh & Permata (2019), Untuk optimalisasi digitalisasi sistem zakat, diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat tentang kewajiban zakat melalui sosialisasi dan edukasi yang mudah dipahami. Pemanfaatan teknologi dapat memfasilitasi penyebaran pesan tentang pentingnya zakat. Digitalisasi sistem zakat juga harus mencakup pelaporan distribusi zakat untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dana yang disalurkan (Fatihah & Subhan, 2024), demi transparansi dan

kredibilitas lembaga amil zakat. Selain itu, pengabdian masyarakat merupakan cara efektif untuk mengenalkan, mengedukasi, dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan serta keterampilan dalam menerapkan PSAK 109 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang berfokus pada akuntansi zakat, infaq, dan sedekah. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman yang baik dan mendalam tentang PSAK 109 kepada mahasiswa agar mereka dapat mengaplikasikan konsep-konsep akuntansi dalam zakat, infaq, dan sedekah dengan tepat dan benar (Gusneli dkk, 2023).

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Distribusi zakat, infaq, dan shadaqah dilakukan melalui lembaga yang mengelola dana tersebut. Surah At-Taubah ayat 60 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 mengatur pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah oleh BAZNAS dan LAZ. Ini menekankan pentingnya lembaga perantara, yang dikenal sebagai Amil Zakat, dalam pengelolaan zakat secara kolektif (Rafiqi & Faizah, 2021). LAZ atau Lembaga Amil Zakat adalah lembaga masyarakat yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan zakat (Yuliafitri & Khoiriyah, 2016). Layanan prima adalah bentuk layanan yang memudahkan muzakki untuk menyalurkan dana ZIS melalui program-program amal yang efektif dan dapat dipercaya. BAZ juga bertanggung jawab atas akuntabilitas layanan kepada muzakki, termasuk layanan jemput zakat, penerbitan majalah BAZ dua bulan sekali, dan kunjungan silaturahmi kepada muzakki (Endahwati, 2014).

3. Tantangan dalam pengimplementasian ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) di perguruan tinggi

Mengimplementasikan ZIS di perguruan tinggi tentu saja memiliki tantangan diantaranya:

a. Kesadaran dan Pemahaman

Mahasiswa dan Staf, banyak mahasiswa dan staf yang belum sepenuhnya memahami pentingnya zakat serta cara pengelolaan dan penyalurannya yang efektif. Hukum yang Rumit, Pemahaman yang minim tentang hukum-hukum zakat dalam Islam dan peraturan pemerintah yang terkait.

b. Keterbatasan Sumber Daya

Dana, Terbatasnya dana yang tersedia untuk menjalankan program pengelolaan dan penyaluran zakat secara profesional. Sumber Daya Manusia, Kurangnya tenaga ahli yang menguasai zakat dan manajemen keuangan Islam.

c. Regulasi dan Birokrasi

Kepatuhan Hukum, Kompleksitas regulasi dan kebijakan pemerintah mengenai zakat yang harus diikuti. Administrasi yang Rumit, Proses

birokrasi yang panjang dan rumit untuk mendirikan lembaga zakat atau mengelola dana zakat di perguruan tinggi.

d. Resistensi dan Sikap

Penolakan Internal, Beberapa individu atau kelompok di perguruan tinggi mungkin menolak perubahan atau tambahan dalam kurikulum atau kebijakan kampus terkait zakat. Partisipasi Mahasiswa, Tidak semua mahasiswa tertarik atau merasa bertanggung jawab untuk terlibat dalam program zakat.

e. Pengelolaan dan Distribusi

Manajemen Dana, Pengelolaan dana zakat membutuhkan sistem yang transparan dan akuntabel untuk memastikan dana disalurkan dengan tepat. Sasaran Distribusi, Menentukan dan mencapai sasaran penerima zakat yang benar-benar membutuhkan bantuan dengan tepat sasaran.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan komitmen dari seluruh komunitas akademik, dukungan dari pihak manajemen perguruan tinggi, serta kerjasama dengan lembaga-lembaga zakat dan pihak terkait lainnya.

SIMPULAN

Zakat, Sedekah, dan Infaq, ketiga konsep ini penting dalam Islam untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Konsep-konsep ini mencerminkan solidaritas dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat Muslim. Implementasi dalam Pendidikan Tinggi, mengeksplorasi bagaimana konsep zakat, sedekah, dan infaq diajarkan dan diterapkan dalam kurikulum pendidikan agama di perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kontribusi sosial dan amal dalam Islam. Secara keseluruhan, judul ini menyoroti fokus penelitian atau artikel tersebut pada integrasi nilai-nilai zakat, sedekah, dan infaq dalam pendidikan agama di perguruan tinggi, dengan tujuan membentuk mahasiswa yang berpengetahuan agama dan berkomitmen pada tanggung jawab sosial serta amal.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2013). Strategi pendayagunaan zakat produktif. *Al-mashlahah jurnal hukum islam dan pranata sosial*, 1(01), 1-12. <https://doi.org/10.30868/am.v1i01.10>
- Alam, L. (2016). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: jurnal pendidikan islam*, 1(2), 101-119. <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.171> .
- Anis, M. (2020). Zakat solusi pemberdayaan masyarakat. *Jurnal hukum ekonomi syariah*, 2(2), 43-53. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i1.14074>.
- Anisa, S. K. (2021). Analisis pendistribusian ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di yayasan Indonesia mulia Bekasi. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 1(2), 1-28. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i2.3572> .

- Bahri, E. S., & Arif, Z. (2020). Analisis efektivitas penyaluran zakat pada rumah zakat. *Al maal: journal of islamic economics and banking*, 2(1), 13-24. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb/article/view/2642> .
- Cahyani, A., N. (2020). Zakat profesi dalam era kontemporer. *Jurnal hukum ekonomi syariah*, 2(2), 162-174, <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i2.18351>
- Dzikrulloh, D., & Permata, A.R.E. (2019). Optimalisasi zakat sebagai instrumen modal sosial guna mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. *Dinar: jurnal ekonomi dan keuangan islam*, 5(1), 46-58. <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i1.5127>.
- Endahwati, Y. D. (2014). Akuntabilitas pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, 4(1), 1356 - 1379. <https://doi.org/10.23887/jinah.v4i1.4599>.
- Fatiha, Y. N. F., & Subhan, R. (2024). Strategi peningkatan kesadaran muzakki melalui program kaleng kebaikan di yatim mandiri Jember: menerangkan tentang bagaimana strategi untuk meningkatkan kesadaran muzakki/orang yang menerima melalui program yang dilakukan oleh lembaga amal zakat yatim mandiri Jember yaitu kaleng kebaikan. *Jekis: jurnal ekonomi islam*, 2(1), 1-15. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/jekis/article/view/345> .
- Fitri, F., N., Rahmi, M. (2021). Model pengelolaan zakat saham dan investasi di baznas (basis) provinsi DKI Jakarta. *Journal of islamic and finance studies*, 2(2), 196-123. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3287>.
- Gusneli, G., Bakri, A. A., Kalsum, U., Zunaidi, A., Sholikah, M., Putri, F. S. S., & Lestari, N. S. (2023). Pelatihan PSAK 109 guna membantu pemahaman mahasiswa dalam penerapan akuntansi zakat, infaq dan sedekah. *Welfare: jurnal pengabdian masyarakat*, 1(3), 455-462. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.644>.
- Hastuti, Q. A. W. (2017). Infaq tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar. *Ziswaf: Jurnal zakat dan wakaf*, 3(1), 40-62. <http://dx.doi.org/10.21043/ziswaf.v3i1.2282> .
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis pertumbuhan zakat pada aplikasi zakat online dompet dhuafa. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 6(3), 675-684. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435> .
- Iswari, P. W., & Rosyid, M. (2020). Tinjauan prinsip good governance dan perspektif islam dalam operasional lembaga ZIS. *Filantropi: jurnal manajemen zakat dan wakaf*, 1(1), 88-105. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v1i1.2367> .
- Maisyah, & Rahman, M. (2022). Peran digital marketing dan digital fundraising dalam peningkatan minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah di baznas kabupaten Sumenep. *Alkasb: journal of islamic economics*, 1(1), 54-69. <https://journal.ua.ac.id/index.php/alkasb/article/view/162>.

- Novalia, D., Sumantri, R., & Panorma, M. (2020). Pengaruh dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) terhadap tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening tahun 2015-2019. *Al-iqtishadiyah: ekonomi syariah dan hukum ekonomi syariah*, 6(2), 134-147. <http://dx.doi.org/10.31602/iqt.v6i2.3455>.
- Rafiqi, I., & Faizah, M. (2021). Strategi fundraising zakat infaq shadaqah di lazisnu dan lazismu di kabupaten Pamekasan. *Assyarikah: journal of islamic economic business*, 1(1), 21- 41. <https://dx.doi.org/10.28944/assyarikah.v1i1.214>
- Rakhma, A. N., & Ekawaty, M. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mustahik penerima ZIS produktif (studi pada lagzis baitul ummah malang). *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB*, 2(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1308> .
- Ramadhan, H., & Mariyanti, T. (2014). Pengaruh pajak, subsidi dan ZIS terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia. *Media ekonomi*, 22(2), 123-132. <https://doi.org/10.25105/me.v22i2.3170> .
- Safradji, S. (2023). Zakat konsumtif dan zakat produktif. *Tafhim al-'ilmi*, 10(1), 59–66. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v10i1.3246>
- Sarwat, A. (2019) *Ensiklopedia fikih Indonesia 4: zakat*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Wicaksono, B. W. (2021). Peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter mahasiswa di era milenial. *Tarbiyatu wa ta'lim: jurnal pendidikan agama islam*, 3(1), 1-9. <https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/jtt/article/view/93>.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh kepuasan muzzaki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amil zakat terhadap loyalitas muzzaki (studi persepsi pada LAZ rumah zakat). *Jurnal ekonomi islam*, 7(2), 205-218. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i2.41>.
- Zulkarnain, W., & Murtani, A. (2021). Analisis implementasi penyaluran dana ZIS untuk beasiswa pendidikan (studi kasus: lazismu Medan). *Jurnal al-qasd islamic economic alternative*, 2(1), 11-20. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/AL-QASD/article/view/1045> .